

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran lingkungan kerja fisik atas kinerja karyawan produksi di UD. Mulia Abadi Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja fisik di UD. Mulia Abadi Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri secara umum sudah cukup baik dan mampu mendukung aktivitas kerja karyawan produksi. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator lingkungan kerja fisik seperti penerangan dan keamanan kerja yang sudah memadai. Penerangan pada area produksi maupun kantor sudah cukup baik karena didukung oleh pencahayaan lampu dan akses cahaya matahari sehingga membantu karyawan bekerja dengan lebih teliti dan aman. Selain itu, perusahaan juga telah menyediakan fasilitas keamanan dan beberapa alat pelindung diri bagi karyawan produksi.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kondisi lingkungan kerja fisik yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan, terutama pada indikator suhu udara, kebisingan, sirkulasi udara, kelembapan, dan aroma ruangan. Suhu udara di area produksi masih terasa panas terutama pada siang hari akibat penggunaan atap seng dan banyaknya mesin produksi yang beroperasi. Tingkat kebisingan

mesin juga cukup tinggi sehingga mengganggu kenyamanan dan konsentrasi kerja karyawan. Selain itu, debu dan serbuk kayu hasil produksi menyebabkan udara di area kerja terasa kurang bersih dan menimbulkan aroma kayu yang cukup menyengat. Kondisi tersebut membuat sebagian karyawan merasa kurang nyaman ketika bekerja dalam waktu yang lama.

2. Kinerja karyawan produksi di UD. Mulia Abadi secara umum sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target produksi yang telah ditentukan perusahaan. Karyawan juga mampu menjaga kualitas hasil produksi agar sesuai dengan standar perusahaan dan permintaan *buyer*. Selain itu, pembagian tugas kerja pada setiap bagian produksi membantu proses kerja menjadi lebih efektif dan terarah sehingga pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu.

Karyawan produksi juga menunjukkan sikap tanggung jawab dan kedisiplinan yang cukup baik dalam menjalankan tugas masing-masing. Hubungan kerja antar karyawan maupun antara atasan dan bawahan juga berjalan dengan cukup harmonis sehingga mendukung kelancaran proses produksi. Akan tetapi, kondisi lingkungan kerja fisik yang kurang nyaman seperti suhu panas, kebisingan mesin, dan debu kayu terkadang menyebabkan karyawan merasa cepat lelah dan kurang fokus dalam bekerja. Hal tersebut dapat memengaruhi kenyamanan dan konsentrasi kerja apabila terjadi secara terus-menerus.

3. Lingkungan kerja fisik memiliki peran yang cukup penting terhadap kinerja karyawan produksi di UD. Mulia Abadi Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Lingkungan kerja fisik yang baik dapat menciptakan rasa nyaman, aman, dan meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga proses produksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Kondisi penerangan yang baik dan adanya fasilitas keamanan kerja membantu karyawan bekerja secara lebih teliti dan aman dalam menjalankan aktivitas produksi.

Sebaliknya, kondisi lingkungan kerja fisik yang kurang baik seperti suhu udara panas, kebisingan mesin yang tinggi, sirkulasi udara yang kurang optimal, serta debu dan aroma kayu pada area produksi dapat mengurangi kenyamanan kerja karyawan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian karyawan merasa cepat lelah, kurang fokus, dan kurang nyaman ketika bekerja dalam jangka waktu lama. Bahkan berdasarkan data perusahaan, beberapa karyawan memilih keluar dari pekerjaan karena kondisi lingkungan kerja fisik yang dirasa kurang nyaman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh dan peran penting dalam mendukung peningkatan kinerja karyawan produksi di UD. Mulia Abadi. Semakin baik kondisi lingkungan kerja fisik yang diberikan perusahaan, maka semakin baik pula kenyamanan, semangat, dan produktivitas kerja karyawan dalam menjalankan pekerjaannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan UD. Mulia Abadi Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, diharapkan dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas lingkungan kerja fisik khususnya pada area produksi. Perusahaan dapat melakukan beberapa upaya seperti menambah ventilasi udara, memasang *blower* dan *exhaust fan* atau pendingin ruangan, mengurangi tingkat kebisingan mesin, serta meningkatkan kebersihan area produksi dari debu dan serbuk kayu agar kenyamanan kerja karyawan dapat meningkat. Selain itu, perusahaan juga diharapkan dapat menyediakan alat pelindung diri yang lebih lengkap dan memastikan seluruh karyawan menggunakannya selama bekerja demi menjaga kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Bagi karyawan produksi UD. Mulia Abadi, diharapkan tetap menjaga kedisiplinan dan tanggung jawab dalam bekerja serta mematuhi aturan keselamatan kerja yang telah ditetapkan perusahaan. Karyawan juga diharapkan dapat menggunakan alat pelindung diri secara maksimal agar terhindar dari risiko gangguan kesehatan akibat debu, kebisingan, maupun kondisi lingkungan kerja lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai lingkungan kerja fisik dan kinerja karyawan dengan menambahkan aspek lain yang dapat memengaruhi kinerja karyawan, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, kompensasi, disiplin kerja, atau lingkungan kerja non fisik. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih luas, mendalam, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya.